

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII di SMPN, 23 Bengkulu Tengah, yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 23 Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang penting dan cukup menyeluruh dalam proses pembentukan akhlak siswa. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan (*uswah hasanah*), penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran, pemberian bimbingan dan nasihat, motivasi, pembinaan kegiatan keagamaan, serta membangun hubungan antara sekolah dan keluarga. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga menjadi figur yang memberikan contoh nyata dalam bersikap disiplin, jujur, sopan, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Melalui pembiasaan, pendekatan personal, kegiatan keagamaan, serta komunikasi dengan orang tua, guru PAI berupaya membantu siswa menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun masih terdapat siswa

yang membutuhkan pembinaan secara berulang, secara umum peran guru PAI telah memberikan kontribusi terhadap terbentuknya sikap dan perilaku siswa yang lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII di SMPN, 23 Bengkulu Tengah

Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 23 Bengkulu Tengah menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan akhlak dipengaruhi oleh berbagai unsur. Faktor pendukung meliputi keteladanan guru PAI, dukungan pihak sekolah, tersedianya kegiatan keagamaan, hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta lingkungan sekolah yang relatif kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya dukungan sebagian keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan yang negatif, kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap nilai-nilai akhlak, keterbatasan fasilitas keagamaan, serta keterbatasan waktu pembinaan. Dengan demikian, pembentukan akhlak siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI, tetapi memerlukan kerja sama yang berkelanjutan antara guru, pihak sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat agar

nilai-nilai akhlak yang ditanamkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus meningkatkan perannya tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan motivator bagi siswa. Guru PAI perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan remaja, sehingga nilai-nilai akhlak tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga mampu diinternalisasi dan diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak SMPN 23 Bengkulu Tengah diharapkan dapat terus memberikan dukungan yang maksimal terhadap upaya pembinaan akhlak siswa, baik melalui kebijakan sekolah, penguatan budaya religius, maupun peningkatan sarana dan prasarana keagamaan.

3. Bagi Orang Tua dan Keluarga

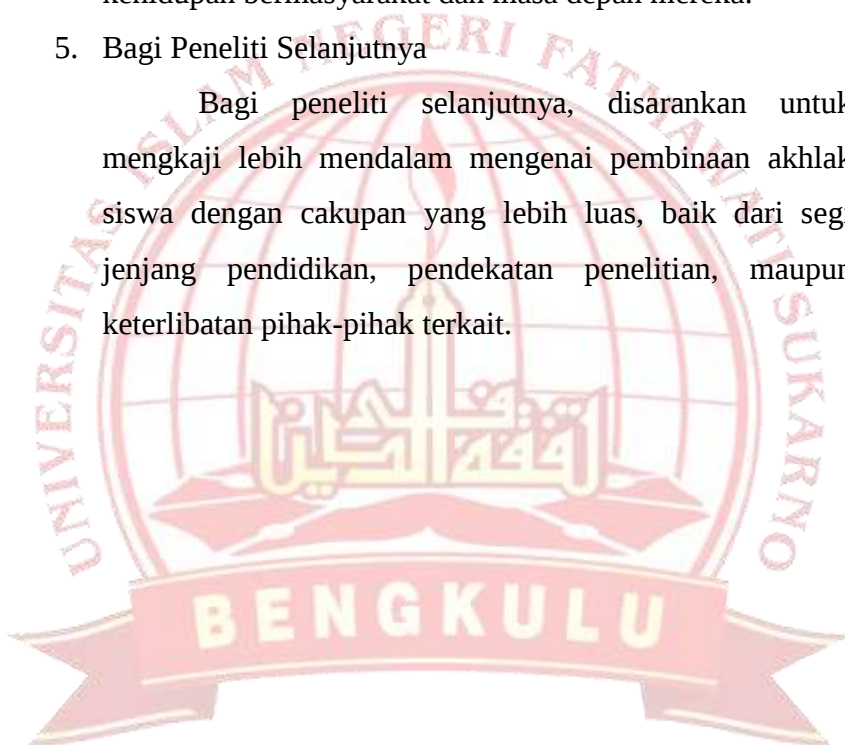
Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pembinaan akhlak siswa dengan memberikan perhatian, pengawasan, dan keteladanan yang baik di lingkungan keluarga.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi diri untuk mempelajari serta mengamalkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa perlu menyadari bahwa pembinaan akhlak merupakan bekal penting dalam kehidupan bermasyarakat dan masa depan mereka.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pembinaan akhlak siswa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, pendekatan penelitian, maupun keterlibatan pihak-pihak terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Wachyudi., (2020). Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19 Pada Lingkungan Keluarga. *Journal Of Islamic Education* 5(2):169–82.
- Ajat Rukajat, Iwan Nugraha Gusniar, Totoh Tauhidin Abas., (2022). *Buku Peningkatan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminuddin, M. Yusuf., (2022). Perubahan Status Kelembagaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Indonesia. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(1):22–44. doi:, 20.52166/talim.v2i1.1292.
- Arifin., (2003). *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balqis, Sofia Syahara, Rumadani Sagala, and Jamal Fakhri., (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(1):1046–57.
- Fauzi, Nasrul, Rusdin Rusdin, and Akmal Akmal., (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD/MI. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 4(1):73–79. doi:, 20.30599/jemari.v4i1.1502.
- Fitria, Rini., (2023). Komunikasi Islam: Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bengkulu Indonesia. *Stai alhidayah bogor*, 2:22–34.
- Hajriyah, Hilya Banati., (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 9(1):42–62. doi:, 20.29062/mmt.v9i1.64.

Hakim, Lukman., (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 23(1):44.

Hanafi, Rahmat Hidayat., (2021). Desain Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Android Materi Pengurusan Jenazah Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan. *Atthulab* 4(1):99–104.

Hardani, Helmina Andriani., (2020). *Metedologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. edited by E., 2. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Hasanah, Mizanul, and Muhammad Anas Maarif., (2021). Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4(1):39–49. doi:, 20.54069/attadrib.v4i1.130.

Hidayat, Tatang., (2023). Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Progress in Retinal and Eye Research* 561(3):S2–3.

Jai, Ani Jailani, Chaerul Rochman, and Nina Nurmila., (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 202:257–64. doi:, 20.24042/atjpi.v10i2.4781.

Jakaria Umro., (2022). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Al-Makrifat* 5(1):79–95.

Malang, and Fita Mustafida., (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural Di. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan* 6(1):15–27.

- Moenir., (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Latif., (2019). *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Surakarta: CV Putra Nugraha.
- Mulyasa., (2007). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Sadiyatul., (2021). Revitalisasi Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Ifkar*, 24(02).
- Munawaroh, Zahrotun, M. Mudhofi, and Dedy Susanto., (2021). Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji. *Jurnal Ilmu Dakwah* 35(2):225. doi:, (20.21580/jid.v35i2.1608).
- Mutmainah, D. C., and R. A. Fauziah., (2024). Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Islami Melalui Pendidikan Agama Islam. ... *Agama, Sosial, Dan Budaya* 3(2):328–36.
- Nasrullah, Nasrullah., (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Sma Negeri, 2 Kota Bima). *JIE (Journal of Islamic Education)* 3(2):163. doi:, 20.29062/jie.v3i2.99.
- Novia Yanti, Nursyamsi., (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional: Telaah Mengenai Uu No., 20 Tahun, 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Pp No. 55 Tahun, 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan. *Pendidikan Agama Islam*, 220:139–70.
- Nurhayati, Herti, Lalan Soeherlan, and E. Kosmajadi., (2022). Pengaruh Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dan Penerapan Kurikulum, 2013 Terhadap Sikap Religius Siswa.

- Jurnal MADINASIKA* 3(2):1–12.
- Priansa, Donni Juni., (2018). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Purnama, Wawan Mulyadi., (2020). Metode, Prinsip-Prinsip, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 202:1–11.
- Puryani, Hari., (2017). *Penilaian Kinerja Dan Profesionalitas Guru*. Bandung: CV. Pustaka MediaGuru.
- Qolbi, Satria Kharimul, and Tasman Hamami., (2021). Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1120–32.
- Sangadji, Kapraja., (2023). *Urgensi Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Sebagai Pengembang Kurikulum Dan Pembelajaran Di Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sardiman., (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*. jakarta barat: PT Raja Grafindo Persada,.
- Shunhaji, Akhmad, Abd Muid N, and Pipin Desniati., (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1):18–39. doi:, 20.36671/andragogi.v2i1.82.
- Sopiansyah, Deni, and Mohamad Erihardiana., (2021). Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam Dan Nasional. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 202:88–98.
- Subiyakto, Bambang, and Mutiani Mutiani., (2022). Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai

Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 27(1):137. doi:, 20.18592/khazanah.v17i1.2885.

Sugiyono., (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar., (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Sunarso, Ali., (2020). Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budaya Religius. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 202:155–69.

Syaifuddin, Ahmad., (2022). Internalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Di MAN Tuban Tahun Pelajaran, 2015-2016. *Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 2(1):1–10.

Utari, Lia, Kurniawan Kurniawan, and Irwan Fathurrochman., (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3(1):75–89. doi:, 20.31539/joeai.v3i1.1304.

Wilatikta, Ayu., (2024). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi. *Jurnal Ilmu Agama Islam* 5(36):1–12.

Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy., (2023). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):79. doi:, (20.36667/jppi.v7i1.357.

Zakariyah, Anik, and Abdulloh Hamid., (2022). Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah. *Intizar*, 26(1):17–26. doi:, 20.19109/intizar.v26i1.5892.

